

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan memudahkan pembaca dalam memahami data. Sedangkan kuantitatif merupakan riset yang hasilnya berupa angka dan diperoleh dari proses pengukuran maupun penghitungan yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik (Kurniawan & Agustini, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Dusun Gamping Kidul, Ambarketawang, Sleman, DIY.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan dari Bulan Februari – Juni 2022, sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 19 - 24 April 2022.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Roflin & Liberty, (2021), populasi dan sampel diartikan sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan nilai dari hasil perhitungan atau pengukuran baik melalui metode kuantitatif ataupun kualitatif mengenai karakteristik yang telah ditentukan dari seluruh objek yang lengkap dan jelas (Roflin & Liberty, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah orang dewasa, menurut Depkes RI (2009) dalam jurnal Astoeti, et al., (2021) yaitu pembagian usia dewasa awal dari usia 26-35 tahun, kelompok usia dewasa akhir dari 36-45 tahun dan usia lansia >46 tahun. Pada penelitian ini yang diambil adalah usia dewasa awal dan akhir yakni

rentang 25-45 tahun yang bertempat tinggal di Dusun Gamping Kidul berjumlah 195 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang berarti seluruh bagian populasi harus mempunyai peluang agar dapat diambil sebagai unit sampel dan sampel dipandang sebagai perkiraan populasi atau sebagai populasi yang berukuran kecil (miniature populasi). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dimana sampel dipilih dengan cara tidak berurutan (Roflin & Liberty, 2021).

Jenis sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* yang dilakukan dengan memilih area yang telah ditentukan secara acak dalam setiap unit samplingnya (Juliandi, et al., 2014). Cara pengambilan sampel dalam setiap wilayah yaitu menggunakan *proportional random sampling* yang berarti pengambilan sampel dilakukan berdasarkan perbandingan dalam populasi tersebut (Sholehuddin, 2019). Perhitungan besar sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam jurnal Hermanto, et al., (2021) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$\text{Diketahui : } N = 195 \text{ orang}$$

$$e = 5 \% = 0,05$$

Ditanya : n?

Jawab :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{195}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{195}{1 + 195 (0,05)^2} \\ &= \frac{195}{1 + 195 (0,0025)} \\ &= \frac{195}{1 + 0,4875} \end{aligned}$$

$$= \frac{195}{1,4875}$$

$$= 131,0 = 131 \text{ responden}$$

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi.

e = *Error level* (tingkat kesalahan), secara umum menggunakan nilai 1% (0,01), 5% (0,05), 10% (0,1) yang dapat dipilih oleh peneliti.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dimana terdapat populasi yang memiliki unsur tidak homogen dan bertingkat secara proporsional Sela, et al., (2018), yakni menggunakan rumus (Sugiyono, 2010) :

$n = \frac{\text{jumlah responden tiap RT}}{\text{total responden dari 5 RT}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$

$$\text{RT 01} = \frac{32}{195} \times 131 = 22$$

$$\text{RT 02} = \frac{64}{195} \times 131 = 43$$

$$\text{RT 03} = \frac{70}{195} \times 131 = 47$$

$$\text{RT 04} = \frac{15}{195} \times 131 = 10$$

$$\text{RT 05} = \frac{14}{195} \times 131 = 9$$

Dengan demikian, jumlah responden yang telah dilakukan penelitian sebanyak 131 orang. Cara pengambilan sampel yang dijadikan sebagai responden menggunakan *simple random sampling* melalui undian dengan nama-nama responden berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Pada saat pengambilan data terdapat masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden, sebagai contoh di RT 3 dan 5. Ketika peneliti mengunjungi ke rumahnya sebagian masyarakat langsung menolak, namun ada juga yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyampaikan maksud dan tujuan setelah itu orang tersebut menolaknya

dengan beberapa alasan misalnya sibuk mengurus anak yang masih kecil, harus berangkat kerja ke kantor, dan lain sebagainya. Bagi yang menolak menjadi responden digantikan dengan masyarakat lain yang bersedia menjadi responden namun masih dalam satu RT.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan responden yaitu :

a. Kriteria inklusi responden :

- 1) Masyarakat yang dapat membaca dan menulis.
- 2) Bersedia terlibat dalam penelitian.
- 3) Usia 25-45 tahun.

b. Kriteria eksklusi responden :

- 1) Masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid-19.

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal penetapan yang dilakukan oleh peneliti atau karakteristik subjek yang diukur guna dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi dari hal tersebut kemudian dibuat kesimpulan (Mustafa, et al., 2020) . Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

E. Definisi Operasional

Menurut Andif Victoria dalam buku yang disusun oleh Mustafa, et al., (2020), menyatakan bahwa definisi operasional merupakan sebuah penjelasan yang berkaitan dengan variabel meliputi makna tertentu, mengelompokkan kegiatan, ataupun memberikan operasional yang dibutuhkan guna mengukur variabel tersebut. Definisi operasional dirancang dengan cara diukur ataupun berupa eksperimen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Penilaian
Kepatuhan penerapan protokol kesehatan di era new normal (Berdasarkan karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan)	Merupakan suatu tindakan atau perilaku seseorang untuk menaati dan melaksanakan peraturan penerapan protokol kesehatan yang ada guna mengurangi dan melindungi penyebaran Covid-19 sehingga meningkatkan derajat kesehatan di era <i>new normal</i> .	Kuesioner Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Pilihan jawaban meliputi Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KK), Sering (Sr), dan Selalu (Sl)	Ordinal	<p>Patuh Jika responden memperoleh skor > 47,5 dari seluruh pertanyaan.</p> <p>Tidak patuh Jika responden memperoleh skor < 47,5 dari seluruh pertanyaan (Mulyawan, et al., 2021)</p>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan lembar identitas calon responden. Sedangkan cara yang dilakukannya yaitu dengan membagikan kuesioner. Peneliti dan responden saling berinteraksi. Metodenya adalah kuesioner dibagikan kepada responden lalu mengisi dan setelah semuanya selesai maka dikembalikan kepada peneliti (Warmansyah, 2020). Kuesioner yang diberikan berjenis tertutup dan responden hanya memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Sehingga privasi responden terjaga dan lebih leluasa menjawab pernyataannya (Rukajat, 2018).

Peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyawan, et al., (2021), dimana kuesioner kepatuhan penerapan protokol kesehatan terdiri dari 19 pernyataan. Pilihan jawaban meliputi Tidak Pernah (TP), Kadang-Kadang (KK), Sering (Sr), dan Selalu (Sl). Menurut Anwar & Mardiana, (2022), terdapat dua jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan/pertanyaan yang mengandung

unsur dukungan, berpihak, atau sesuai dengan tujuan yang diteliti. Penilaiannya yaitu untuk yang menjawab tepat dalam pernyataan *favorable* diberikan skor yang tinggi yaitu 4. Sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan suatu pernyataan/pertanyaan yang sifatnya bertolak belakang dengan maksud dan tujuan yang akan diteliti, mengandung unsur yang tidak mendukung atau tidak menunjukkan atribut yang akan diukur. Penilaian apabila menjawab tepat dari pernyataan *unfavorable* diberikan skor rendah yaitu 1. Pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan

No	Indikator	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable	Jumlah
1.	Memakai masker	1,2,3,4,6,7,8,9	5	9
2.	Mencuci tangan	10,11, 12,14	13	5
3.	Menjaga jarak	15,16,17	18,19	5

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan responden sesuai dengan kuesioner yang telah diajukan. Tekniknya yaitu peneliti membagikan atau menyebarluaskan kuesioner dengan cara *door to door* yang berarti peneliti mengunjungi setiap rumah responden untuk diambil datanya (Rukajat, 2018). Sebelum dilakukan pengisian kuesioner, peneliti menjelaskan terkait dengan maksud kedatangan beserta tujuannya. Peneliti memberikan *inform consent* berupa surat persetujuan kepada responden yang menyetujui untuk ikut berperan dalam penelitian. Namun terdapat beberapa masyarakat yang menolak untuk menjadi responden yaitu sebanyak 21 orang dan sisanya sebanyak 110 orang bersedia menjadi responden. Masyarakat yang menolak digantikan dengan responden lain yang bersedia. Kemudian peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner yang benar. Responden mengisi kuesioner dan bagi responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner dibantu oleh peneliti dan asisten. Beberapa responden yang mengalami kendala saat pengisian kuesioner karena ketidakmampuan mencerna

kalimat pernyataan, gangguan penglihatan, dan kesulitan untuk menulis.

G. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Ovan & Saputra, (2020), penjelasan terkait validitas dan reliabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti seberapa jauh kesesuaian dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam suatu penelitian yang mengikutsertakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, maka memicu ketidaksederhanaan masalah validitas dan didalamnya juga menyangkut penjelasan konsep dari tingkat teoritis sampai dengan empiris (indikator). Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang karena sudah dilakukan uji validitas oleh Mulyawan, et al., (2021) memperoleh hasil uji validitas r hitung $>$ r tabel, dari 25 pernyataan terdapat 19 pernyataan yang dinyatakan valid yakni berkisar antara 0,372-0,787.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang bermakna valid. Jadi, realibilitas adalah makna yang menunjukkan seberapa jauh hasil pengukuran terhadap relatif konsistennya jika pengukuran tersebut diulang sebanyak dua kali atau lebih. Hasil dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki korelasi yang tinggi dengan skor aslinya. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang karena sebelumnya telah dilakukan uji reliabilitas oleh Mulyawan, et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel kepatuhan sebesar 0,873 atau lebih dari 0,6 dimana pernyataan tersebut memenuhi syarat atau *reliable*.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Terdapat beberapa metode pengolahan data menurut Notoatmojo, (2018) , yaitu sebagai berikut :

a. Editing

Dapat dilakukan penyuntingan atau edit terlebih dahulu untuk hasil angket, wawancara, atau pengamatan dari lapangan. Penyuntingan adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk mengecek kembali dan memperbaiki formulir ataupun kuesioner tersebut. Pada tahap *editing* ini, semua kuesioner sudah terisi lengkap dari identitas sampai dengan jawaban-jawaban yang diisi oleh responden.

b. Coding

Setelah selesai melakukan pengeditan kuesioner, maka peneliti dapat melakukan proses peng-kodean atau "*coding*" data yaitu dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data yang berbentuk angka.

- 1) Usia
 - a) Kode 1 : Usia 25-35 tahun
 - b) Kode 2 : Usia 36-45 tahun
- 2) Jenis kelamin
 - a) Kode 1 : Laki-laki
 - b) Kode 2 : Perempuan
- 3) Tingkat pendidikan
 - a) Kode 1 : SD
 - b) Kode 2 : SMP
 - c) Kode 3 : SMA
 - d) Kode 4 : Perguruan tinggi (Diploma, Sarjana)
- 4) Status Pekerjaan
 - a) Kode 0 : Tidak bekerja
 - b) Kode 1 : Bekerja
 - c) Kode 2 : Pelajar/Mahasiswa
- 5) Kepatuhan protokol kesehatan
 - a) Kode 0 : Tidak patuh
 - b) Kode 1 : Patuh

c. Processing

Setelah melakukan proses peng-kodean yaitu tahapan *processing* dimana

data berupa jawaban-jawaban dari setiap responden berbentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau *software computer*. Pada tahap ini, data yang dimasukkan sesuai dan data yang telah diproses dalam tabulasi silang harus dihitung kembali secara manual untuk mendapatkan hasil persentasenya.

d. *Cleaning*

Setelah keseluruhan selesai dilampirkan, perlu dilakukan pengecekan karena akan ada kemungkinan terkait kesalahan - kesalahan kode atau ketidaklengkapan sehingga membutuhkan proses koreksi tersebut.

2. Analisa data

Data yang digunakan yaitu analisa data univariat, yakni jenis analisis yang hanya mengikutsertakan satu variabel respon atau dependen (Lusiana & Mahmudi, 2020) . Analisis data univariat dilakukan guna menggambarkan semua variabel yang diteliti (Ulya, et al., 2017). Analisa data membutuhkan sejumlah proses yang berhubungan erat dengan pembentukan kategori, pengaplikasian kategori ke data asli/awal melalui pengodean, tabulasi, dan menggambar kesimpulan statistik. Peneliti harus mengelompokkan data awal menjadi berbagai kategori yang jelas dan bermanfaat. Proses pengodean dilakukan dengan mentransformasikan kategori data menjadi simbol yang dapat dihitung dan ditabulasikan (Warmansyah, 2020) . Rumus menghitung persentase disajikan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase

n = Jumlah sampel

f = Frekuensi data

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan uji etik oleh Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan dinyatakan lulus uji etik sehingga memperoleh nomor *Ethical Clearance* penelitian SKep/35/KEPK/IV/2022. Etika penelitian merupakan suatu prinsip-prinsip etis yang diterapkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian, peneliti berpegang teguh pada

etika penelitian walaupun ketika melakukan penelitian tidak membahayakan atau merugikan subjek peneliti. Etika dalam penelitian menurut Notoatmojo, (2018), yaitu sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Hal ini membahas keleluasaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk ikut atau tidaknya dalam penelitian. Apabila orang tersebut menyetujui maka diikutsertakan dalam penelitian. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan yang kemudian ditandatangani. Pada proses penelitian, terdapat masyarakat yang telah diundi namun menolak menjadi responden di RT 3 & 5 sehingga peneliti harus menggantikan orang lain yang bersedia menandatangani *informed consent* untuk menjadi responden namun masih dalam satu RT. Peneliti tidak memberikan hukuman atau sanksi kepada masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek dalam penelitian)

Setiap responden memiliki hak yaitu privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Dalam penelitian ini, responden hanya menuliskan nama inisial atau kode pada lembar kuesioner. Informasi atau hal lain dari responden dijaga kerahasiaannya. Peneliti mengolah data penelitian sendiri untuk menghindari penyebaran data kepada orang lain. Hal ini merupakan prinsip yang telah dijaga oleh peneliti.

3. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Prinsip keadilan dalam penelitian ini terjamin dalam artian seluruh subjek dapat mendapatkan keuntungan yang seimbang, tidak memandang status, jenis kelamin, agama, dan lain sebagainya. Kemudian responden yang berpartisipasi diberikan kompensasi berupa alat tulis seperti bolpoin, masker, dan *hand sanitizer* serta diberikan waktu yang telah ditentukan selama mengisi kuesioner.

4. *Balancing harms and benefits* (Menghitung manfaat dan kerugian yang

ditimbulkan)

Peneliti berusaha untuk mengurangi akibat yang membahayakan responden, misalnya selama penelitian tidak mengganggu waktu responden dan dilakukan di luar kegiatan prioritas responden. Dengan demikian, baik peneliti ataupun responden perlu menyepakati waktu yang tepat untuk dilakukan penelitian tersebut. Diharapkan penelitian dapat berpartisipasi dengan pihak Dusun Gamping Kidul terkait kepatuhan penerapan protokol kesehatan di era *new normal*.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang dapat dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah penelitian yang didapatkan dari sumber ilmiah sebagai dasar penelitian dari internet dan berdasarkan peristiwa yang terjadi.
- b. Melakukan pengajuan judul proposal kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan konsultasi mengenai judul dan menyusun langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Menyusun proposal.
- e. Mempresentasikan hasil proposal.
- f. Peneliti meminta *Ethical Clearance* kepada Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- g. Selama proses penelitian, peneliti dibantu oleh asisten yang berjumlah 5 orang mahasiswa yang saat ini semester 8 dari UNJANI Yogyakarta dan 2 kader masyarakat dalam setiap RT yang dipilih untuk membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Asisten tersebut telah diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan seperti menjelaskan tujuan penelitian, alur proses penelitian, dan tata cara pengisian kuesioner.
- h. Melakukan pengajuan penelitian ke rumah Kepala Dusun Gamping Kidul.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengecekan terlebih dahulu pada data Kartu Keluarga yang didapatkan dari Kepala Dusun.
- b. Memilih responden berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan.
- c. Melakukan pemilihan acak dengan aplikasi *spin* dan kertas kecil yang digulung berisi nama-nama responden.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data secara *door to door* atau mengunjungi setiap rumah responden.
- e. Perkenalan diri peneliti dan meminta izin kepada target untuk menjadi responden.
- f. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden.
- g. Memberikan informasi kepada responden terkait alur penelitian dan penandatanganan persetujuan *Inform Consent*. Dalam *Inform Consent* dijelaskan jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan data responden.
- h. Pada saat pengambilan data hari pertama, peneliti dibantu tiga asisten untuk melakukan penelitian di salah satu rumah kader yang mengadakan arisan bulanan. Sebelumnya tetap mematuhi protokol kesehatan, seluruh responden memakai masker dan dianjurkan menjaga jarak. Setiap responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti yang dibagi tugas untuk mendampingi ketika melakukan pengisian kuesioner. Responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang sudah dilakukan undian berdasarkan kriteria inklusi. Dengan demikian, responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi tidak diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner. Responden yang tidak berkenan mengisi digantikan dengan responden lain yang termasuk dalam kriteria inklusi. Kemudian responden yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dibantu oleh peneliti dalam pengisian kuesioner. Waktu yang disediakan kurang lebih 15-30 menit. Setelah kuesioner penelitian diisi oleh semua responden, selanjutnya peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kembali dan jika terdapat kesalahan atau

kekurangan dalam pengisian jawaban disampaikan dan dikembalikan kepada responden untuk membenarkan jawaban kuesioner agar kesalahan jawaban tidak terulang kembali. Setelah kegiatan selesai, peneliti memberikan bingkisan kepada responden yang telah mengisi kuesioner sebagai tanda terimakasih peneliti karena telah dibantu dalam proses pengambilan data. Pada hari kedua sampai hari ke tujuh, peneliti melakukan penelitian dengan cara mengunjungi setiap rumah responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan yang telah diberikan petunjuk oleh kader. Peneliti didampingi oleh dua asisten penelitian yang setiap harinya berbeda. Teknik dan caranya sama dengan yang dilakukan pada hari pertama.

- i. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang kemudian dilakukan rekap data.

3. Tahap Akhir

- a. Data yang telah diperoleh dilakukan *editing, coding, entry data*, dan *tabulating*. Kemudian peneliti menyusun laporan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yaitu BAB IV dan BAB V.
- c. Melakukan ujian hasil penelitian.
- d. Memperbaiki hasil penelitian.
- e. Melakukan penjurian atau publikasi karya ilmiah.